

LAMPIRAN

Pedoman wawancara

Tujuan wawancara: untuk mengetahui bagaimana Peran Gereja Toraja Jemaat Padang Katapi dalam pemberdayaan Ekonomi

- a. Pertanyaan untuk pendeta
 1. Bagaimana Pandangan Ibu tentang peran gereja dalam mendukung ekonomi jemaat?
 2. Bagaimana ibu melihat kondisi ekonomi jemaat saat ini?
 3. Apakah Gereja Padang Katapi sudah melakukan langkah-langkah konkret dalam bidang pemberdayaan ekonomi?
 4. Selain dari program jemaat yang sudah apakah ada program yang sebaiknya di jalankan agar meningkatkan ekonomi jemaat?
 5. Bagaimana gereja menyiapkan jemaat agar lebih mandiri secara ekonomi dengan nilai-nilai iman Kristen.
 6. Bisakah Gereja memberikan modal untuk jemaat dalam pengembangan ekonomi?
 7. Apa tantang atau kendala yang ibu lihat saat gereja terlibat dalam pemberdayaan ekonomi jemaat?
- b. Pertanyaan untuk Majelis Gereja

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi ekonomi jemaat di Padang Katapi saat ini? Apakah ada persoalan ekonomi yang cukup menonjol?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini sudah mengambil peran dalam membantu meningkatkan taraf ekonomi jemaat? Jika ya, dalam bentuk apa saja?
3. Apakah gereja memiliki program atau kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi jemaat? Bagaimana pelaksanaannya sejauh ini?
4. Apa saja tantangan atau kendala yang Bapak/Ibu temui dalam mengembangkan program pemberdayaan ekonomi di lingkup gereja?
5. Bagaimana respon jemaat terhadap program-program ekonomi yang dijalankan oleh gereja? Apakah mereka antusias dan merasa terbantu?
6. Apakah gereja pernah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (seperti koperasi, pelatihan usaha atau pelatihan usaha) dalam rangka pemberdayaan ekonomi jemaat?
7. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja ke depan dalam mendukung kemandirian ekonomi jemaat secara berkelanjutan dan berdasarkan nilai-nilai iman Kristen?

a. Pertanyaan untuk Anggota Jemaat

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini punya peran dalam membantu jemaat yang kesulitan ekonomi? Bisa kasih contoh?
2. Pernah tidak ikut kegiatan atau program dari gereja yang tujuannya untuk bantu ekonomi jemaat, seperti pelatihan, bantuan usaha, atau program-program
3. Apakah menurut Bapak/Ibu, gereja cukup perhatian terhadap kondisi ekonomi jemaatnya? Kenapa?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling dibutuhkan jemaat saat ini supaya bisa lebih mandiri secara ekonomi?
5. Kalau ada pelatihan atau program dari gereja untuk bantu jemaat mengembangkan usaha atau keterampilan kerja, apakah Bapak/Ibu mempunyai usul pelatihan seperti apa yang cocok untuk di berikan kepada jemaat?
6. Menurut Bapak/Ibu, ke depan peran seperti apa yang diharapkan dari gereja supaya jemaat bisa lebih kuat secara ekonomi tapi tetap hidup sesuai iman Kristen?

Pedoman Observasi

Selain wawancara, observasi juga digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tujuan Observasi: untuk memperoleh informasi secara langsung tentang bagaimana Peran Gereja dalam Pemberdayaan Ekonomi di Jemaat Padang katapi berdasarkan Teori Paul Stevens
- b. Aspek yang diamati yaitu Peran Gereja dalam Pemberdayaan Ekonomi di Jemaat Padang Katapi

Transkrip Hasil Wanwancara

Informan : Pdt. Army Pabunta M.Th

Jabatan : Pendeta

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana Pandangan Ibu tentang peran gereja dalam mendukung ekonomi jemaat?	Gereja sebagai bagian dari menjawab panggilannya, mencoba untuk tidak saja mewartakan injil itu melalui kesaksian tetapi juga bahwa kesaksian itu di wujudkan melalui tindakan. Tidak saja kesaksian dalam memberitakan injil, melayani firman, tetapi juga ada tindakan kongkrit atau tindakan nyata dalam membangun kehidupan iman jemaat, termasuk salah satunya memperhatikan kehidupan anggota jemaat.
2	Bagaimana ibu melihat kondisi ekonomi jemaat saat ini?	Baik yaa, yang saya lihat saat ini ekonomi anggota jemaat padang katapi itu bisa di katakan "kurang mampu" dalam ekonomi, karena anggota jemaat disini mayoritas petani bias di bilang petani, ya di jemaat padang katapi ini memiliki 181 kk, anggota jemaat lebih

		<p>banyak yang petani, dan juga ada beberapa yang pegawai tapi itu beberapa saja dan juga honorer. Kemudian ada juga yang pengangguran jadi menurut pandangan saya bahwa anggota jemaat di sini itu kurang mampulah.</p>
2.	<p>Apakah Gereja Padang Katapi sudah melakukan langkah-langkah konkret dalam bidang pemberdayaan ekonomi?</p>	<p>Dalam Jemaat di Padang Katapi salah satu bentuk perhatian gereja terhadap ekonomi jemaat itu adalah membuat program dalam bidang 2 program jemaat untuk memperhatikan secara khusus anggota-anggota jemaat yang dalam "kurang mampu secara ekonomi atau finansial". Salah satu bentuknya yaitu pemberian bantuan dalam bentuk dana yang di pakai oleh anggota jemaat yang kurang mampu secara ekonomi untuk membuat usaha. Untuk saat ini kami memberikan bantuan kepada anggota yang kurang mampu yaitu melalui ternak babi, jadi ternak babi di sediakan oleh gereja sebagai bentuk pelayan diakonia kepada anggota</p>

		<p>jemaat yang tidak mampu secara ekonomi lalu di bagikan kepada anggota jemaat yang mau memelihara babi untuk di kembangkan. Dalam perjalanannya ketika babi yang di berikan itu bertumbuh dengan baik dan kemudian berkembang biak maka itu kembali akan masuk untuk membiayai dana-dana berikut untuk anggota jemaat lainnya, jika anak babinya itu berkembang dan mempunyai anak, maka anaknya itu yang kembali di bagikan kepada anggota jemaat lain yang tidak mampu. Pada tahun ini program ini akan di jalankan. Kemudian gereja juga memberikan bantuan kepada anggota jemaat yang sudah lanjut usia, kurang mampu, dan penyandang disabilitas setiap akhir tahun memberikan bantuan kasih yaitu dalam bentuk sembako.</p>
3.	<p>Selain dari program jemaat yang sudah apakah ada program yang sebaiknya di</p>	<p>Ya ada, gereja bisa memberikan dana untuk membuat usaha bagi anggota yang tidak mampu yaitu modal secara tunai entah untuk usaha membuat kue, membeli bibit untuk</p>

	<p>jalankan agar meningkatkan ekonomi jemaat?</p>	<p>tanaman sayur, juga seperti yang sudah dilakukan dari program klasis yaitu bagaimana ibu-ibu punya usaha mandiri seperti membuka pelatihan keterampilan menjahit dan budi daya tanam sayur- sayuran tapi itu belum terealisasi, juga di adakan pelatihan-pelatihan ternak babi. Maka dari itu saya pribadi berharap gereja terkhusus di Jemaat Padang Katapi ini memberikan atau membuka program ini kepada anggota jemaat yang kurang mampu untuk membantu ekonomi mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana gereja menyiapkan jemaat agar lebih mandiri secara ekonomi dengan nilai-nilai iman Kristen.</p>	<p>Sesuai dengan bunyi kitab amsal mengatakan janganlah memberi makan kepada mereka yang tidak mau bekerja artinya sebagai orang yang beriman tugas kita di dunia ini adalah bersekutu, bersaksi, dan melayani. Bagaimana kita memakai hidup kita untuk menjadi kesaksian yang benar bagi orang lain termasuk lewat bagaimana kita mempertanggungjawabkan hidup ini di hadapan Tuhan dengan mengelola hidup,</p>

	<p>memakai kesempatan yang Tuhan berikan, kesehatan, kekuatan tenaga yang Tuhan beri untuk kita bisa membangun kehidupan ini tanpa harus meminta-minta tetapi menegadah kepada Tuhan berdoa dan bekerja (ora et labora), kita kuat, sehat, mampu dan di berikan kaki dan tangan bahkan pikiran untuk bekerja maka selama itu kita di tuntun oleh Tuhan untuk mengerjakan apa yang kita bisa tanpa harus bergantung kepada orang lain dan menjadi beban bagi orang lain. Terkecuali misalnya bagi orang tua-orang tua yang sudah lanjut usia yang tidak memungkinkan lagi untuk bekerja tapi akan di topang oleh anak cucunya bahkan juga program jemaat tentang bantuan kasih kepada lansia, juga bantuan kasih kepada anak-anak yang cacat dalam hal ini tidak bisa secara normal bekerja seperti anggota jemaat yang lainnya karena punya keterbatasan dan arena itu gereja terpanggil, melihat dan mengayomi serta mengangkat</p>
--	--

		mereka bahkan dalam hal ini menyatakan tanda kasih kepada mereka.
5.	Bisakah Gereja memberikan modal untuk jemaat dalam pengembangan ekonomi?	Tentu gereja memberikan modal, juga dorongan dan peluang sesuai dengan program yang di sediakan oleh gereja yaitu modal untuk ternak babi
6.	Apa tantang atau kendala yang ibu lihat saat gereja terlibat dalam pemberdayaan ekonomi jemaat?	Tantanganya ialah masih ada anggota jemaat yang berpikir bahwa gereja itu tidak mengurus masalah ekonomi jemaat, masih ada yang berpikir atau berpandangan bahwa tentang masalah ekonomi, bahwa kehidupan ekonomi setiap keluarga itu di atur dan di usahakan oleh keluarga itu sendiri dalam “bahwa gereja tidak perlu ikut campur dalam “. Kemudian tantangan berikut adalah masih banyaknya anggota jemaat yang mungkin merasa malu bila di katakana tidak mampu lalu kemudian tidak menyambut program jemaat ini untuk mereka pakai sebagai kesempatan atau peluang

		untuk mereka berusaha selain daripada juga ada indikasi bahwa mereka malas berusaha.
--	--	--

Informan : Yulianti

Jabatan : Majelis Gereja (Penatua)

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana bapak/ibu melihat kondisi ekonomi jemaat di Padang Katapi saat ini?	Yang saya lihat saat ini mengenai kondisi ekonomi di Jemaat Padang Katapi ini memang banyak anggota jemaat yang bisa di katakan kurang mampu dalam ekonomi, bisa di katakan bahwa pekerjaan anggota di jemaat ini hampir semua itu petani dan peternak. dan pegawai dan ada juga yang pengangguran.
2.	Menurut bapak/ibu apakah gereja selama ini sudah mengambil peran dalam membantu meningkatkan	Yaa program saat ini batuan diakonia kepada lansia, penyandang disabilitas, dan anggota jemaat yang yaitu

	<p>ekonomi jemaat? Jika ada dalam bentuk apa saja?</p>	<p>bantuan sembako. Namun itu di berikan di akhir tahun. Dan juga ada program ternak babi yang di berikan kepada anggota jemaat yang kurang mampu dan ini belum di laksanakan pada tahun ini, anak babi di berikan kepada anggota jemaat yang betul kurang mampu, dan itu akan terus berputar jika anak babi itu berkembang biak.</p> <p>Program ternak babi ini terakhir di lakukan itu dua tahun yang lalu sebelum ada virus babi , dan terhenti karena adanya wabah virus babi ini. Dua tahun yang lalu program ternak babi ini di berikan kepada 4 anggota jemaat yang kurang mampu.</p>
3.	<p>Apakah gereja memiliki program atau kegiatan yang bertujuan untuk</p>	<p>Sesuai yang saya bilang tadi bahwa gereja pada saat ini hanya</p>

	<p>memberdayakan ekonomi jemaat? Bagaimana pelaksanaannya</p>	<p>memeberikan modal berupa anak babi guna di kembang biakan dan di berikan kepada anggota jemaat yang kurang mampu. Dan pelaksanaanya itu ialah awalnya di berikan dulu 1 anak babi kepada bebrapa anggota jemaat yang betul kurang mampu dan siap untuk menerima batuan tersebut, kemudian dari anak babi itu jika berkembang biak anggota jemaat akan memberikan minimal 1 ekor anak babi ke gereja dan anak babi itu akan kembali di berikan kepada anggota jemaat yang kurang mampu lainnya.</p>
4.	<p>Apa saja tantangan atau kendala yang bapak/ibu temui dalam mengembangkan program</p>	<p>tantangannya ialah saat gereja melaksanakan program pemberdayaan ekonomi</p>

	<p>pemberdayaan ekonomi di lingkup gereja?</p>	<p>memang ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu sembako yang dibagikan di akhir tahun, sehingga dampaknya memang tidak tahan lama dan tidak bikin jemaat lebih mandiri.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana respon jemaat terhadap program-program ekonomi yang dijalankan oleh gereja? Apakah mereka antusias dan merasa terbantu?</p>	<p>Respon jemaat terhadap program-program ekonomi yang dijalankan oleh gereja pada umumnya cukup baik. Jemaat juga cukup antusias, apalagi untuk program ternak babi. Mereka melihat ada peluang untuk bisa mengembangkan ekonomi keluarga kalau program ini berjalan lancar. Tapi di sisi lain, ada juga sebagian jemaat yang mungkin masih menunggu giliran atau berharap programnya bisa diperluas,</p>

		<p>karena belum semua bisa terjangkau. Hanya saja mereka juga berharap ada tindak lanjut atau program lanjutan yang bisa lebih memberdayakan, bukan hanya bantuan sesaat. Mereka ingin ada pendampingan, pelatihan, dan dukungan agar bisa benar-benar mandiri secara ekonomi.</p>
6.	<p>Apakah gereja pernah memberikan pelatihan (, pelatihan usaha atau pelatihan keterampilan) dalam rangka pemberdayaan ekonomi jemaat?</p>	<p>Untuk saat ini belum ada pelatihan usaha yang diberikan kepada anggota jemaat, tapi alangkah bagusnya jika pelatihan usaha dan pelatihan keterampilan menjahit ini di adakan oleh gereja terkhusus dengan ibu-ibu pwgt.</p>
7.	<p>Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja ke depan dalam mendukung kemandirian ekonomi</p>	<p>Harapan saya ke depannya ialah gereja lebih dapat mengambil peran yang maksimal dan</p>

	<p>jemaat secara berkelanjutan dan berdasarkan nilai-nilai iman Kristen?</p>	<p>sungguh-sungguh mendampingi jemaat, supaya mereka lebih mandiri secara ekonomi, tapi juga tetap sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen.</p> <p>Contohnya itu gereja diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan yang lebih luas, bukan hanya sebatas memberikan bantuan sembako atau ternak babi, tapi juga belajar keterampilan.. Dengan cara itu, jemaat punya kemampuan untuk mandiri dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka, sambil tetap hidup sesuai ajaran Kristus mengenai kasih, kerja keras, keadilan, dan kerja sama.</p>
--	---	--

Informan : Adolfina

Jabatan : Majelis Gereja (diaken)

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana bapak/ibu melihat kondisi ekonomi jemaat di Padang Katapi saat ini?	Kondisi dari jemaat disini boleh dikatakan itu cukup mampu dalam memenuhi kebutuhannya dalam makan yaa, karena rata-rata atau sebagian besar itu petani meskipun ada juga beberapa hanya kerja di sawah orang lain tapi itukan mereka bole di bilang mereka akan mendapat bagian, tapi itu hanya untuk memenuhi makan mereka. Jika di bilang untuk memenuhi yang lainnya contohnya pendidikan atau kebutuhan lainnya itu mereka kurang mampu karena memang pekerjaan mereka itu hanya petani, namun di sini juga ada yang pegawai tapi itu hanya

		beberpa dan juga ada yang tidak bekerja.
2.	Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini sudah mengambil peran dalam membantu meningkatkan taraf ekonomi jemaat? Jika ya, dalam bentuk apa saja?	Iya gereja sudah membantu anggota jemaat dalam meningkatkan taraf ekonomi anggota Jemaat melalui bidang diakonia dalam bentuk memberi babi untuk dipelihara atau dikembangkan
3.	Apakah gereja memiliki program atau kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi jemaat? Bagaimana pelaksanaannya sejauh ini?	Ya saat ini Gereja hanya memberikan program dalam memberdayakan ekonomi Jemaat yaitu seperti yang saya katakan bahwa dalam bantuan diakonia yaitu memberikan memberikan anak babi untuk dipelihara lalu dikembangkan
4.	Apa saja tantangan atau kendala yang Bapak/Ibu temui dalam mengembangkan program	tantangan yang dihadapi gereja juga terkait kurangnya kerja sama dan kesadaran dari anggota jemaat itu sendiri.

	<p>pemberdayaan ekonomi di lingkup gereja?</p>	<p>Masih ada anggota yang kadang lebih memilih diberi saja, bukan diberdayakan, sehingga proses untuk mandiri menjadi lebih sulit. Dan juga tantangannya ketika babi yang di berikan untuk anggota jemaat itu sakit dan mati.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana respon jemaat terhadap program-program ekonomi yang dijalankan oleh gereja? Apakah mereka antusias dan merasa terbantu?</p>	<p>Respon jemaat terhadap program-program ekonomi yang dijalankan oleh gereja cukup positif ya. Jemaat merasa terbantu, terutama mereka yang memang membutuhkan, misalnya saat mendapatkan bantuan sembako atau ternak babi. Itu memang memberikan sedikit keringanan dan menjadi dukungan bagi keluarga mereka.</p>

6.	<p>Apakah gereja pernah memberikan pelatihan (, pelatihan usaha atau pelatihan keterampilan) dalam rangka pemberdayaan ekonomi jemaat?</p>	<p>Kalau soal pelatihan, gereja memang sampai saat ini juga belum pernah memberikan pelatihan, baik pelatihan usaha, keterampilan, atau sejenisnya, untuk mendukung pemberdayaan ekonomi jemaat. Semua kegiatan yang dijalankan lebih sebatas memberikan bantuan langsung, seperti sembako atau ternak babi, tanpa disertai proses pelatihan atau pendampingan lebih lanjut.</p>
7.	<p>Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja ke depan dalam mendukung kemandirian ekonomi jemaat secara berkelanjutan dan berdasarkan nilai-nilai iman Kristen?</p>	<p>Tentunya kita berharap gereja dapat berperan dalam mendukung kemandirian anggota Jemaat berdasarkan nilai-nilai iman Kristen.</p>

--	--	--

Informan : Neti

Jabatan : Anggota Jemaat

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini punya peran dalam membantu jemaat yang kesulitan ekonomi? Bisa kasih contoh?	Iya selama ini Gereja mempunyai peran dalam membantu ekonomi jemaat contohnya usaha ternak babi yang diberikan kepada anggota jemaat yang kurang mampu dan bantuan kepada lansia dan anggota Jemaat penyandang disabilitas yang saya lihat saat ini
2.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi ekonomi anggota jemaat di padang katapi ?	Menurut saya kondisinya ya kurang mampu, kenapa saya bilang kurang mampu karena dilihat dari pekerjaanya yang Sebagian besar petani yang dimana kalau panen itu kadang hasilnya tidak seberapa hanya

		<p>untuk di makan saja, atau bias juga itu kita pakai hanya bayar kembali modal yang di pakai untuk bertani ini, dan kemudian ada juga yang pengangguran, tukang ojek yang hasilnya tidak menentu, dan ada juga yang pegawai tapi itu hanya beberapa saja yang jadi pegawai Maka dari itu saya pribadi berharap gereja memperhatikan kami anggota jemaat, bukan hanya memberitakan firman tapi juga membantu dalam pemberdayaan ekonomi jemaat yang jangka panjang.</p>
2.	<p>Pernah tidak ikut kegiatan atau program dari gereja yang tujuannya untuk bantu ekonomi jemaat, seperti pelatihan, bantuan usaha, atau program-program?</p>	<p>Belum pernah selama ini saya mengikuti pelatihan seperti itu</p>

3.	<p>Apakah menurut Bapak/Ibu, gereja cukup perhatian terhadap kondisi ekonomi jemaatnya? Kenapa?</p>	<p>Iya menurut saya ya cukup memperhatikannya karena gereja memberikan program untuk anggota cermat yang kurang mampu</p>
4.	<p>Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling dibutuhkan jemaat saat ini supaya bisa lebih mandiri secara ekonomi?</p>	<p>Yah menurut saya yang bisa gereja berikan itu mungkin pelatihan keterampilan supaya kami ibu-ibu ini tidak hanya tinggal di rumah saja tetapi boleh juga mengembangkan keterampilan yang bisa kami lakukan</p>
5.	<p>Kalau ada pelatihan atau program dari gereja untuk bantu jemaat mengembangkan usaha atau keterampilan kerja, apakah Bapak/Ibu mempunyai usul pelatihan seperti apa yang cocok untuk di berikan kepada jemaat?</p>	<p>Ya menurut saya mungkin gereja bisa memberikan modal usaha pelatihan keterampilan atau membuka lah pelatihan-pelatihan keterampilan seperti menjahit atau pelatihan-pelatihan lainnya tapi menurut</p>

		<p>saya pelatihan menjahit itu bagus untuk kami ibu-ibu pada saat ini terkhusus karena di sini di sekitar sini itu masih belum banyak yang menjahit.</p>
--	--	--

Informan : Nianni

Jabatan : Anggota Jemaat

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini punya peran dalam membantu jemaat yang kesulitan ekonomi? Bisa kasih contoh?</p>	<p>Iya lumayan membantu karena gereja itu yang saya lihat dan yang saya rasakan gereja sudah memberikan modal usaha peternakan kepada anggota dan jemaat yang kurang mampu termasuk kami.</p>
2.	<p>Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi ekonomi anggota jemaat di padang katapi ini</p>	<p>Ya kondisi anggota jemaat disini banyak yang kurang mampu, banyak dari kami yang bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang tidak besar, kemudian banyak ada juga yang</p>

		tidak bekerja, kalau pegawai itu ada beberapa di anggota jemaat di sini.
3.	Pernah tidak ikut kegiatan atau program dari gereja yang tujuannya untuk bantu ekonomi jemaat, seperti pelatihan, bantuan usaha, atau program-program	Saat ini belum pernah mengikuti program dan tidak pernah mendengar program tentang pelatihan keterampilan ini
4.	Apakah menurut Bapak/Ibu, gereja cukup perhatian terhadap kondisi ekonomi jemaatnya? Kenapa?	Iya cukup perhatian gereja membantu lansia memberikan sembako dan memberikan modal usaha ternak babi dan membantu orang yang cacat
5.	Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling dibutuhkan jemaat saat ini supaya bisa lebih mandiri secara ekonomi?	Kalau bisa ya ini menurut saya ya dikasih modal pwgt untuk usaha menjahit membuat kue untuk modal menjual kepada kami ibu-ibu

6.	<p>Kalau ada pelatihan atau program dari gereja untuk bantu jemaat mengembangkan usaha atau keterampilan kerja, apakah Bapak/Ibu mempunyai usul pelatihan seperti apa yang cocok untuk di berikan kepada jemaat?</p>	<p>Ya seperti yang saya ucapkan tadi gereja bisa menyediakan pelatihan keterampilan kepada anggota cema di sini terkhusus kepada kami ibu-ibu pwgt</p>
----	---	--

Nama : Sila

Jabatan : Anggota Jemaat

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah gereja selama ini punya peran dalam membantu jemaat yang kesulitan ekonomi? Bisa kasih contoh?</p>	<p>Sudah namun masih tidak maksimal,, kenapa? Karena hanya di berikan melalui diakonia karitatif brupa barang,, dimana dilakukan saat Natal saja</p>
2	<p>Pernah tidak ikut kegiatan atau program dari gereja yang tujuannya untuk bantu ekonomi jemaat, seperti</p>	<p>Tidak pernah ikut,,, tpi memang ada program gereja brupa bantuan usaha,, utk periode ini pmberian bantuan usaha brupa anak babi diberikan Kpd</p>

	pelatihan, bantuan usaha, atau program-program	2 keluarga yg tdk mampu,, namun msih blum di jalankan.
3	Apakah menurut Bapak/Ibu, gereja cukup perhatian terhadap kondisi ekonomi jemaatnya? Kenapa?	Kurang cukup, karena diakonia diberikan 1 kali setahun utk yg kurang mampu,, seharusnya menjadi perhatian gereja untuk bgaimna memberi pembinaan kepada Jemaat yg kurang mampu.
4	Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling dibutuhkan jemaat saat ini supaya bisa lebih mandiri secara ekonomi?	Menurut saya Pembinaan Ekonomi,, melalui model2 usaha yang di asa dari keterampilan anggota jemaat,,, seperti menjahit, membuat kue dan lain sebagainya,,, keterampilan mereka perlu di beri ruang dalam pembinaan,, supaya mereka bisa mandiri.
5	Menurut Bapak/Ibu, ke depan peran seperti apa yang diharapkan dari gereja supaya jemaat bisa lebih kuat secara ekonomi tapi tetap hidup sesuai iman Kristen?	Kebanyakan di jemaat Padang Katapi yg pengangguran itu rata2 ibu2,,, dan model usaha yg dapat di berikan kepada mereka,, sprti mnjahit,, menanam sayur2an, membuat kue.

		<p>Atau karena bnyak yg jadi petani,, dapat dilakukan pelatihan utk bgaimna bertani dengan baik,, menggunakan alat2 yang ada.</p>
6	<p>Menurut Bapak/Ibu, ke depan peran seperti apa yang diharapkan dari gereja supaya jemaat bisa lebih kuat secara ekonomi tapi tetap hidup sesuai iman Kristen?</p>	<p>Ekonomi sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, orang yang kurang mampu akan lebih sering memberontak atau bahkan menjauhkan diri dari Tuhan bahkan menyalahkan Tuhan karena keadaan yg mereka alami,,,,apa yang perlu dilakukan gereja? Gereja perlu merangkul anggota jemaat dgn apa? Dengan memperhatikan mereka, apa yang dibutuhkan, apa yang diperlukan. Karena di jemaat Padang Katapi bnyak petani,, jadi utk mncari perhatian anggota jemaat agar mau ikut program2 yg di laksanakan gereja, maka gereja perlu memberikan</p>

		pelatihan tentang pertanian. Supaya mereka tertarik.
--	--	--

NO	Nama/ Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Agustina / Majelis Gereja (Sekretaris Jemaat)	<p>Bagaimana gambaran umum mata pencaharian anggota jemaat berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh gereja?</p> <p>Apa saja bentuk program pemberdayaan ekonomi yang telah dijalankan oleh gereja saat ini, dan siapa saja yang menjadi sasaran dari program tersebut?"</p>	<p>pekerjaan anggota jemaat lebih banyak petani dan peternak, dan juga sebagai ibu rumah tangga dari data yang di kumpulkan</p> <p>saat ini gereja telah memiliki program pemberdayaan ekonomi bagi jemaat. Salah satu bentuk program tersebut adalah pemberian dua ekor anak babi kepada anggota jemaat yang kurang mampu. Selain itu, gereja juga memberikan</p>

			<p>bantuan tanda kasih berupa paket sembako kepada lansia, anak yatim/piatu, serta anggota jemaat yang kurang mampu</p>
2	<p>Bapak Heri dan Bapak Markus/ Anggota Jemaat</p>	<p>Menurut bapak program apa yang bagus dan sesuai untuk anggota jemaat padang katapi</p>	<p>sebagian besar dari anggota jemaat di sini ialah petani dan peternak tapi saat ini yang pernah kami lihat gereja hanya memberikan usaha ternak, bolehkah gereja juga memberikan bantuan modal dalam bertani seperti untuk menyediakan racun hama atau pupuk.</p>

Transkrip Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku
1	Kondisi Ekonomi Jemaat	Mayoritas jemaat bekerja sebagai petani dan peternak, ada juga yang pengangguran dan beberpa pegawai serta tukang ojek.
2	Peran Gereja	Gereja memberikan bantuan sembako setiap akhir tahun kepada lansia, disabilitas, dan jemaat kurang mampu.
3	Peran Gereja	Gereja menjalankan program ternak babi sebagai bentuk bantuan bergilir bagi anggota jemaat yang kurang mampu, namun belum berjalan pada tahun ini. Terakhir dilaksanakan pada dua tahun yang lalu.
4	Peran Gereja	Gereja belum pernah mengadakan pelatihan keterampilan atau usaha ekonomi bagi jemaat, dan pelatihan untuk ternak dan untuk bertani.
5	Kendala Pelaksanaan Program	Masih ada anggapan bahwa gereja tidak perlu campur tangan dalam ekonomi jemaat.
7	Kendala Pelaksanaan Program	Ternak babi yang diberikan berisiko mati atau tidak berkembang.

8	Respon Jemaat	Sebagian besar jemaat merasa terbantu dengan program ekonomi gereja dan antusias mengikuti, meskipun ada yang belum kebagian bantuan.
9	Harapan Jemaat	<p>Jemaat berharap gereja memberikan program pelatihan menjahit, membuat kue, atau keterampilan lain yang dapat menambah penghasilan.</p> <p>Jemaat berharap agar gereja memberikan program bantuan untuk para petani</p>
10	Harapan Jemaat	Gereja diharapkan bisa menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk pengembangan ekonomi jemaat.
11	Nilai-nilai Kristen	<p>Gereja mendorong jemaat untuk mandiri secara ekonomi sambil tetap hidup sesuai iman Kristen (berdoa dan bekerja, ora et labora).</p> <p>Bahwa gereja bukan hanya memberitakan injil tapi juga melihat dan membantu ekonomi jemaat (memberdayakan ekonomi jemaat)</p>